

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field reseach), yang mana peneliti turun langsung kelapangan untuk mencari, menggali, mengumpulkan data, terkait permasalahan yang diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif.

Penelitian deskriptif merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif, diantaranya penetian yang menuturkan, menganalisa, dan mengklasifikasi dengan teknik survey, interview, angket, observasi atau dengan teknik tes (studi kasus, komperatif dan lain- lain.<sup>1</sup>

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dari subjek atau perilaku yang diamati. Penelitian ini berusaha menggambarkan, menjelaskan Konseling Islam Pada Orang Tua di Griya Al-Quran Banjarmasin.

#### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini di Banjarmasin, kecamatan Banjarmasin Selatan, di Jl. A. Yani km 6, Pemurus Dalam, kode pos 70238, Komplek Bunyamin Permai II, Ray 6 no. 73. Kalimantan Selatan.

#### **3. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek**

---

<sup>1</sup> Winarni Surakhman, Pengantar Penelitian Ilmiah, (Bandung: Tarsito, 1994).h. 139

Menurut Spradley (1979) subjek penelitian merupakan sumber informasi.<sup>2</sup>Sanafiah Faisal dalam bukunya format- format penelitian sosial, menjelaskan istilah subjek penelitian menunjuk pada orang/individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan (kasus) yang diteliti.<sup>3</sup> Berdasarkan pengertian diatas, maka yang menjadi subjek adalah Konselor atau Ustadz dan Ustadzah dan siswa- siswi(orang tua) Griya Al-Quran Banjarmasin.

## 2. Objek

Objek Penelitian merupakan variable penelitian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto, variable adalah objek penelitian, atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>4</sup>Objek penelitian ini adalah Konseling Islam Pada Orang Tua di Griya Al-Quran Banjarmasin.

## 4. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang merupakan fakta maupun angka. Data dalam penelitian merupakan bahan keterangan sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Data dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan.<sup>5</sup> Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer (primary data) yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/suatu organisasi langsung melalui objeknya.<sup>6</sup> Data primer yaitu data pokok yang mana peneliti turun langsung kelapangan untuk menentukan jawaban terhadap masalah yang diteliti yaitu Konseling Islam pada orang Tua di Griya Al-Quran Banjarmasin. Dalam penelitian

---

<sup>2</sup> Basromi dan Suwandi , memahami Penelitian Kualitatif, (jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 188

<sup>3</sup> Sanafiah Faisal, Format- Format Penelitian Sosial, ( Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005),h.109

<sup>4</sup> J. Supranto, Metode Riset Aplikasinya Dalam Pemasaran, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.20.

<sup>5</sup> J. Supranto, Metode Riset Aplikasinya Dalam Pemasaran, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003),hal.16

<sup>6</sup> *Ibid.*,hal.20

ini data primer yang diambil oleh peneliti sumber dari Koordinator, Konselor, Ustadz dan Usatadzah Griya Al- Quran Banjarmasin.

2. Data Sekunder dalam penelitian ini bersumber dari dokumen- dokumen berupa catatan, perekaman data- data, dan foto foto atau arsip penting yang berhubungan dengan penelitian ini.

Sumber data merupakan subjek dari mana hasil penelitian diperoleh. Bisa diperoleh melalui seseorang yang terlibat dalam penelitian seperti informan, responden, benda- benda serta dokumen. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari koordinator, konselor atau Ustadz dan Ustadzah Griya Al-Quran Banjarmasin serta dokumen.

## **5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan observasi (pengamatan), wawancara, angket, dokumentasi, dan triangulasi (gabungan).<sup>7</sup> Kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu.<sup>8</sup> dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik yang sudah lazim digunakan dalam penelitian deskriptif, yaitu:

### **1. Observasi**

Observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang harus mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal- hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda- benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.

---

<sup>7</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.224

<sup>8</sup> Ahmad Tanzeh, Metode Penelitian Praktis, (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu, 2004), h. 246

Teknik Observasi merupakan cara yang baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan ruang, waktu, dan keadaan tertentu.<sup>9</sup>

Observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan datang ke Griya Al- Quran Komplek Bunyamin Permai II Ray VI untuk mengetahui Bagaimana Konseling Islam pada orang Tua di Griya Al-Quran Banjarmasin, apa saja yang di kondultasikan oleh klien kepada konselor Griya Al Quran Banjarmasin, dan Apa saja kendala Konseling Islam pada orang dewasa di Griya Al-Quran Banjarmasin.

## 2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang dilakukan atas inisiatif peneliti dengan tujuan khusus yaitu memperoleh informasi atau keterangan tentang pokok pembicaraan yang berkaitan dengan tujuan penelitian.<sup>10</sup>

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data tentang Konseling Islam pada orang dewasa di Griya Al- Quran Banjarmasin. Dan tentang gambaran umum lokasi penelitian, yakni dengan melakukan tanya jawab dengan responden dan informan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan:

- a. Koordinator Griya Al-Quran Banjarmasin
- b. Konselor sekaligus Ustadz dan Ustadzah Griya Al-Quran Banjarmasin
- c. Siswa dan siswi yang sudah berumur 40- 60 tahun(orang tua)

## 3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya- karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung

---

<sup>9</sup> Al-Mansur, Metodologi Penelitian Kualitatif,( Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h.165.

<sup>10</sup> Asrof Safi'i, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Surabaya: Elkaaf, 2005), h. 152.

oleh sejarah pribadi kehidupan dimasa kecil, sekolah, ditempat kerja, dimasyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan kredibel apabila didukung oleh foto- foto atau karya akademik dan seni yang telah ada.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan mempelajari dokumen yang berkaitan dengan Konseling Islam Pada Orang Tua di Griya Al-Quran Banjarmasin. Seperti silabus, buku panduan, materi tahsin, absen dan lainnya.

## **6. Analisis Data**

Proses analisis data menurut (Lexi J.Moleong,2012:247) dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, dan pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Data- data yang terkumpul tersebut kemudian disajikan secara “Deskriptif Kualitatif” selanjutnya dianalisis secara Deskriptif Kualitatif, yaitu memberikan penafsiran terhadap data- data yang ada sehingga data menjadi jelas dan mudah dipahami. Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu dengan pengumpulan data, reduksi data, dan kesimpulan dan verifikasi.

### **1. Pengumpulan data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui,observasi,wawancara dan dokumentasi yang terkait dengan Konseling Islam Pada Orang Tua di Griya Al- Quran Banjarmasin.

### **2. Reduksi data**

Mereduksi berarti merangkum, memilah- milah hal pokok, mem fokuskan pada hal- hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan

---

<sup>11</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, ( Bandung: Alfabeta,2011), h. 9

gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, (Sugiona, 2008:247). Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan setelah pengumpulan data, data-data yang terkait dengan Konseling Islam Pada Orang Tua Di Griya Al-Quran Banjarmasin direduksi untuk digolongkan dalam tiap fokus permasalahan sehingga data tersebut dapat di tarik kesimpulannya.

### 3. Penyajian data

Penyajian data di lakukan untuk mempermudah peneliti agar dapat mendeskripsikan data sehingga akan lebih mudah di pahami mengenai Konseling Islam Pada Orang Tua di Griya Al- Quran Banjarmasin.

### 4. Kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan awal dalam penelitian ini yang di kemukakan oleh peneliti akan di dukung oleh data-data yang diperoleh dari penelitian lapangan. Dalam penelitian ini jawaban yang diperoleh akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas permasalahan yang diteliti. Proses penarikan kesimpulan merupakan proses pemaparan singkat dan jelas tentang paparan dalam penyajian data tentang Konseling Islam Pada Orang Tua di Griya Al-Quran Banjarmasin.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi dengan metode dan triangulasi dengan sumber data.

1. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informan data dengan cara yang berbeda. Penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi terkait tentang Konseling Islam Pada Orang tua di Griya Al – Quran Banjarmasin. Peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Selain itu peneliti juga menggunakan informan yang terdiri dari Koordinator Griya Al- Quran Banjarmasin untuk mengecek kebenaran tersebut.
2. Triangulasi sumber data yang dilakukan peneliti adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Dalam penelitian ini selain wawancara dan observasi peneliti juga menggunakan observasi yang terlibat (*Participant Observation*), dokumen tertulis, arsip dan gambar.

## **7. Pengecekan Keabsahan Data**

Penelitian ini menggunakan pengecekan keabsahan data yang terbagi kedalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan
  - a. Observasi awal ke lokasi penelitian.
  - b. Membuat desain proposal penelitian.
  - c. Konsultasi dengan dosen pembimbing.

- d. Mengajukan desain profosal penelitian kepada ketua jurusan sekaligus minta persetujuan.
2. Tahan persiapan
    - a.Mengadakan seminar desain proposal penelitian
    - b. Penyusunan instrument pengumpulan data
    - c.Memohon surat perintah riset atau penelitian
  3. Tahan pelaksanaan
    - a.Melaksanakan penelitian untuk menggali data lapangan.
    - b. Melaksanakan pengumpulan data dan menyusun data.
    - c. Mengolah data melakukan analisis dan hasil penelitian.
  4. Tahap penyusunan laporan
    - a. Menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan aturan dan kaidah yang berlaku.
    - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing sekaligus memohon persetujuan.
    - c. Memperbanyak hasil laporan yang telah disetujui dan selanjutnya siap diuji dan dipertahankan di dalam siding munaqasah skripsi dihadapan penguji.

## **8. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pengecekan keabsahan data yang terbagi kedalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1. tahap pendahuluan
  - a.Observasi awal ke lokasi penelitian.
  - b.Membuat desain profosal penelitian.



c. Konsultasi dengan dosen pembimbing.

d. Mengajukan desain profosal penelitian kepada ketua jurusan sekaligus minta persetujuan.

## 2. tahap persiapan

a. Mengadakan seminar desain profosal penelitian.

b. Penyusunan insturmen pengumpulan data.

c. Memohon surat perintah riset atau penelitian.

## 3. tahap pelaksanaan

a. Melaksanakan penelitian untuk menggali data lapangan.

b. Melaksanakan pengumpulan data dan menyusun data.

c. Mengolah data melakukan analisis dan hasil penelitian.

## 4. tahap penyusunan laporan

a. Menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan aturan dan kaidah yang berlaku.

b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing sekaligus memohon persetujuan.

c. Memperbanyak hasil laporan yang telah di setujui dan selanjutnya siap di uji dan di pertahankan dalam sidang munaqasyah skripsi di hadapan penguji.